

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sedarmayanti (2009;28) suatu kondisi lingkungan dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Ketidaksesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang panjang. Keadaan lingkungan yang kurang baik dapat menuntut tenaga dan waktu yang lebih banyak, sehingga perusahaan tidak akan memperoleh rancangan sistem yang efisien. Bisa dipastikan para individu yang berhasil dalam pekerjaannya pasti merasakan nyaman, individu tersebut bisa melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkannya atau bahkan melebihi ekspektasi pribadinya dan juga organisasinya. Namun tidak semua orang paham akan pentingnya hal tersebut, khususnya bagi para pekerja kantor itu sendiri.

Kasus tersebut serupa dengan salah satu fenomena yang dialami oleh kantor IT Bank Mandiri Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil survey kepada pekerja kantor IT Bank Mandiri, dan survey lapangan secara langsung, kantor ini mengalami penambahan karyawan baru, disisi lain, hanya dilakukan penambahan peralatan kerja dalam satu area, bukan penambahan area, dalam kata lain memodifikasi ruang pada kantor berupa fasilitas ruang, terdapat 88 karyawan dalam luasan 2500m², hal ini berdampak pada kenyamanan pekerja dalam area kerja, semakin banyak penghuni sebuah ruangan, semakin mudah kenyamanan seseorang dalam bekerja, adanya ruang yang belum optimal yang seharusnya bisa digunakan untuk keperluan yang lain. Organisasi ruang yang kurang tertata. Suasana ruang kantor yang terlalu monoton untuk para karyawan,, menjadi sebuah kasus pada kantor tersebut, karena kegiatan bekerja yaitu sebuah kegiatan yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Kantor Bank Mandiri IT Strategy diperlukan perancangan yang baru demi mencapai standar keamanan, kenyamanan dan kreatifitas karyawan kantor.

1.2 Identifikasi Masalah

- Masih banyak area kantor yang terbuang atau belum terpakai, yang seharusnya bisa dioptimalkan.
- Organisasi ruang yang tidak tertata dengan baik
- Kualitas vegetasi atau suasana pada area kantor tidak ideal untuk para pekerja yang berada di kantor tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara memanfaatkan ruang yang masih kosong menjadi ruang yang memiliki fungsi yang dibutuhkan oleh kantor ?
2. Bagaimana menata ulang area kerja tiap divisi beserta area kepala divisi Bank Mandiri IT Strategi ?
3. Bagaimana cara membuat sirkulasi kantor lebih efisien dan rapi ?

1.4 Tujuan Perancangan

1. Menghitung ulang area luasan kantor yang sesuai dengan standar dan melakukan perluasan pada kantor jika masih kekurangan area.
2. Menata ulang area kerja tiap unit beserta ruang kerja kepala unit Bank Mandiri IT Strategi, sesuai dengan aspek desain interior, seperti sirkulasi dan pertimbangan layout pada area kantor.
3. Memperbaiki suasana kantor sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Sasaran Perancangan

1. Memisahkan area kerja tiap divisi, agar lebih efisien dan jelas dalam alur kegiatan dan jalur sirkulasi tiap divisi.
2. Membuat sirkulasi baru agar sirkulasi lebih efektif.
3. Menambahkan fasilitas untuk para pengguna, agar dapat kenyamanan serupa dengan pekerja kantor tersebut.

4. Memberikan ruang istirahat agar dapat meredam tingkat stress pada pekerja kantor, karena intensitas kerja yang tinggi dan mudah mengalami stress pada pekerja kantor.
5. Memperoleh suasana kantor yang memenuhi standard an kebutuhan.

1.6 Batasan Masalah

Renovasi atau *re-design* kantor Bank Mandiri IT Strategy ini dimaksudkan memberikan solusi dalam berinovasi serta kenyamanan karyawan dalam bekerja di perusahaan tersebut. Selain itu Visi dan Misi Bank Mandiri ialah Mengembangkan sumber daya yang profesional, salah satunya dengan cara memperhatikan keadaan dan suasana kantor dari segi interior kantor tersebut, karena berpengaruh terhadap kinerja pekerja kantor. Adapun batasan permasalahan yang ada dalam perencanaan renovasi interior Mandiri IT Strategy adalah :

- a. Nama Proyek : Perancangan Ulang Interior Kantor Bank Mandiri IT
- b. Status Proyek : Re-Design/Desain Ulang
- c. Lokasi : Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta, RT.1/RW.4, Karet Semanggi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
- d. Luasan : $\pm 2500m^2$
- e. Area Perancangan : Lt.17 Plaza Exim
 1. Perencanaan renovasi interior Mandiri IT Strategy dibatasi sampai area koridor, karena merupakan area non-kantor, atau area permanen dari gedung tersebut.
 2. Tidak diperbolehkan dalam mengubah bentuk plafon.
 3. Setiap Dinding konstruksi gedung tidak bisa dijadikan sebagai dinding utama untuk sebuah kantor, maka dari itu harus diberi pelapis lagi yang nantinya dijadikan dinding utama kantor.
 4. Jalur listrik harus berada dibawah *Raised Floor*.
 5. Lantai tidak diperbolehkan langsung bertemu dengan skrit/beton.
 6. Pengubahan warna plafon tidak diperbolehkan.
 7. Titik *Sprinkler* tidak bisa dipindahkan.
 8. Pintu depan dan belakang harus menggunakan keamanan berupa *finger print*.

1.7 Metode Perancangan

Metode Perancangan adalah suatu cara dalam mengumpulkan dan menyusun data, serta menerapkannya menjadi sebuah objek yang baru untuk menemukan, mengembangkan, serta menguji ide-ide kreatif yang berguna dalam memecahkan serta menjawab sebuah permasalahan yang ada.

1.7.1 Penentuan Objek

Penentuan Objek dilakukan berdasarkan kepada fenomena atau isu yang masih sering terjadi terhadap kinerja aktivitas pada pekerja kantoran.

1.7.2 Survey dan Observasi

Penulis melakukan survey langsung ke lapangan mengenai kantor-kantor terkemuka yang sekiranya menarik tetapi jarang dibahas oleh orang banyak. Survey dan Observasi dilakukan dengan cara melihat keadaan sekitar dalam mengumpulkan suatu data.

1.7.3 Metode Pengumpulan Data

Hal yang pertama kali dilakukan dalam pengumpulan data yaitu menelusuri objek dengan cara mengumpulkan segala informasi terkait latar belakang objek yang berhubungan dengan desain baru untuk objek tersebut. Lalu setelah itu mulai mencari fakta atau bukti yang bersifat konkrit yang menjadi dasar atau alasan penulis tertarik dalam perencanaan perancangan ulang pada objek ini. Terakhir adalah menganalisis objek tersebut dalam bentuk studi literatur, wawancara, dan studi lapangan, antara lain :

- Studi Literatur : Mencari informasi melalui buku, jurnal dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan objek yang sedang dijadikan perancangan ulang.
- Wawancara : Mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan objek yang ditela'ah, atau terkait di sekitarnya.
- Studi Lapangan : Mencari informasi penting mengenai hal kecil yang belum diketahui tentang objek, hingga hal besar, dan melakukan studi banding dengan objek lain yang serupa dengan objek yang sedang diangkat.

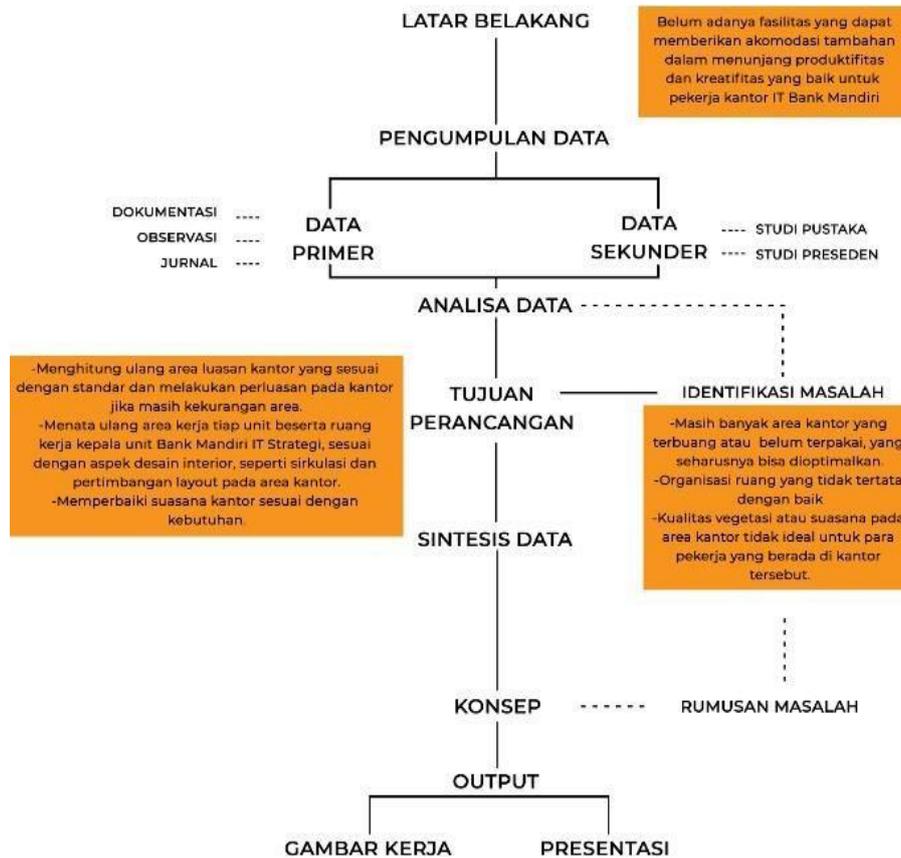
1.7.4 Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Penulis harus mengenal dan mengetahui masyarakat sekitar yang berhubungan dengan objek, baru setelah itu penulis dapat menemukan beberapa ide hingga menyusun ide tersebut, yang nantinya menjadi sebuah konsep untuk memecahkan permasalahan yang ada. Cara tersebut yaitu dengan kunjungan lapangan secara langsung, penelitian melalui media (jarak jauh), serta sketsa konsep berupa mind mapping yang berisi permasalahan serta solusi untuk permasalahan desain objek tersebut.

1.7.5 Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Penulis menggunakan metode dengan cara menyusun solusi dari permasalahan objek tersebut, dan merealisasikannya. Setelah itu mengevaluasi kembali hubungan antara konsep dan permasalahan, hingga penerapan pada objek.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir